

TINJAUAN ATAS PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG JADI (BATA RINGAN) PADA PT BUMI SARANA BETON

VIVI SUMAA

Program Studi Diploma Tiga Akuntansi
Universitas Negeri Makassar
Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar
Email: Vivisumaa07@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui penilaian persediaan yang digunakan oleh PT Bumi Sarana Beton. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi yaitu bertanya langsung maupun membaca dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah Deskriptif.

Kata kunci: *Penilaian Persediaan Barang Jadi (Bata Ringan)*

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan mendapatkan laba atau keuntungan, baik yang bergerak dibidang usaha jasa, dagang maupun manufaktur. Disamping tujuan tersebut perusahaan harus memelihara kontinuitas usaha dan pertumbuhannya agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Salah satu sumber daya yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah persediaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas perusahaan berhubungan dengan persediaan terutama jika dikaitkan dengan perusahaan dagang maupun manufaktur.

Persediaan merupakan aset lancar yang sangat penting untuk menunjang jalannya kegiatan operasional perusahaan terutama perusahaan manufaktur yang setiap saat persediaan bahan baku harus tetap mencukupi agar

kegiatan produksi tetap berjalan tanpa adanya hambatan yaitu kekurangan bahan baku untuk menjalankan proses produksi. Bagaimana perusahaan harus menyediakan barang dagangan yang bermutu, sehingga perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya dan dapat terus mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya persediaan maka perusahaan dapat memenuhi kebutuhan saat ini maupun masa yang akan datang untuk menjaga kelangsungan usahanya maka perlu dilakukan pengelolaan persediaan secara baik dan benar. Hal ini diperlukan agar persediaan yang disimpan terjamin baik kualitas maupun kuantitasnya sehingga kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar serta dapat menekan seminimal mungkin resiko yang akan timbul (Mulyadi, 2016:260)

PT Bumi Sarana Beton merupakan salah satu anak perusahaan Kalla Group yang bergerak dibidang manufaktur dan

produksi utamanya adalah beton siap pakai (*ready mix*), bata ringan, dan jasa konstruksi. Perusahaan ini merupakan salah satu produsen terbesar untuk bata ringan di kawasan Indonesia Timur khususnya Sulawesi. Kalla Block yang merupakan sebutan untuk unit yang memproduksi bata ringan ini berdiri sejak tahun 2012 namun memulai produksi pada tahun 2013. Pada awal berdirinya kalla block memiliki kendala dalam pemasaran produknya karena produk ini terbilang masih jarang digunakan oleh masyarakat umum dan hanya kalangan tertentu saja seperti proyek-proyek yang tergolong besar, selain itu kondisi persaingan yang sangat ketat dari produsen Surabaya dan Jakarta yang memiliki kemudahan untuk memasarkan produknya dengan harga yang relatif lebih murah.

Pada tahun 2016 perusahaan melakukan produksi 36.795,68 m³ sedangkan penjualan 35.622,28 m³. Sehingga digudang masih tersisa bata ringan sebanyak 1.173,40 m³. Hal ini diperlukan penilaian persediaan untuk merencanakan produksi agar tidak mengalami kelebihan produksi yang dapat menimbulkan banyak biaya karena kerusakan persediaan, biaya produksi dan biaya penyimpanan.

Dari latar belakang tersebut, penulis akan melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Tinjauan atas Penilaian Persediaan Barang Jadi (Bata Ringan) pada PT Bumi Sarana Beton”**.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah Penilaian persediaan barang jadi (bata ringan) pada PT Bumi Sarana Beton dalam menentukan nilai persediaan barang jadi (bata ringan) pada tahun 2017 yang

menunjukkan jumlah atau nilai yang wajar dicantumkan dalam laporan keuangan.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data persediaan barang jadi (bata ringan) pada PT Bumi Sarana Beton. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data persediaan barang jadi (bata ringan) tahun 2017 pada PT Bumi Sarana Beton.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan yang terkait untuk mendapatkan data-data atau informasi atau keterangan langsung yaitu mengenai penilaian persediaan yang digunakan PT Bumi Sarana Beton.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari perpustakaan maupun data persediaan barang jadi yang diperoleh dari PT Bumi Sarana Beton.

2.4. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menerangkan, dan menggambarkan secara rinci mengenai penilaian persediaan barang jadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pencatatan Persediaan Bata Ringan pada PT Bumi Sarana Beton

Pencatatan persediaan yang digunakan PT Bumi Sarana Beton adalah sistem pencatatan perpetual

yaitu pencatatan dilakukan secara terus menerus tiap terjadi transaksi persediaan dan dicatat dalam kartu persediaan setiap kali terjadi transaksi. Hal ini berdasarkan pada prinsip kevalidan dimana dengan menggunakan sistem perpetual PT Bumi Sarana Beton bisa mendapatkan keakuratan atas data persediaan yang disajikan hal ini juga untuk menghindari adanya kemungkinan kehilangan persediaan akibat tidak tercatat pada laporan.

3.2. Penilaian Persediaan Bata Ringan pada PT Bumi Sarana Beton

Penilaian persediaan yang digunakan PT Bumi Sarana Beton adalah metode *Average Cost* (biaya rata-rata) yaitu dengan cara jumlah harga pokok produksi dalam proses ditambah dengan biaya produksi yang dikeluarkan periode sekarang dibagi dengan unit ekuivalensi produk untuk menghasilkan harga pokok rata-rata.

Hasil dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penilaian yang digunakan terhadap persediaan adalah metode rata-rata. Hal ini didasarkan pada tingkat resiko yang akan terjadi pada proses penilaian yang dilakukan pada PT Bumi Sarana Beton. Walaupun menggunakan metode tersebut kerusakan persediaan barang jadi (bata ringan) masih terjadi, baik dalam proses produksi maupun pada saat bata ringan ada di gudang penyimpanan, hal ini ditandai dengan adanya bata ringan *reject* atau Kualitas 2. Selain itu, Perusahaan melakukan produksi setiap jam kerja maksimal 300m³/hari sedangkan maksimal penampungan gudang penyimpanan $\pm 2.500\text{m}^3$ pada ruang terbuka. Sehingga penumpukan dan kerusakan persediaan masih terjadi yang diasumsikan dapat merugikan perusahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu Metode penilaian persediaan barang jadi yang ditetapkan oleh PT Bumi Sarana Beton menggunakan metode rata-rata yaitu, barang yang tersedia untuk dijual memiliki biaya per unit yang sama (rata-rata). Hal ini didasarkan pada tingkat resiko yang akan terjadi pada PT Bumi Sarana Beton.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka ada saran yang perlu dipertimbangkan yaitu:

- a. Mempertahankan metode penilaian yang telah digunakan perusahaan sudah sesuai kondisi untuk menilai persediaan barang jadi (bata ringan).
- b. Lebih meningkatkan kehati-hatian dalam memproses barang jadi agar jumlah barang jadi yang cacat dan turun mutu dapat dikurangi sehingga menghindari resiko kerugian yang dapat dialami perusahaan karena barang *reject*.
- c. Lebih memperhatikan penyimpanan dan penanganan barang jadi salah satu-nya dengan menjaga kualitas tempat penyimpanan barang jadi yang baik, kemudian dalam proses pemindahan barang dari tempat penyimpanan untuk dijaga agar barang jangan sampai rusak hingga pada akhirnya siap jual.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Effendi, R. (2015). *Accounting Principles Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*.

- Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartikahadi, H., & dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2008). *Intermediate Accounting. Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn. (2014). *Pengantar Akuntansi. Buku 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi. Buku 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, I. (2010). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syakur, A. S. (2015). *Intermediate Accounting*. Jakarta: AV Publisher Cakrawala.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2014). *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*. Jakarta: Salemba Empat.